

Abstrak

Ruang terbuka publik merupakan salah satu komponen penting dalam struktur perkotaan. Keberadaan ruang terbuka publik berpengaruh terhadap kualitas lingkungan disekitar. Taman Parangkusumo merupakan taman perumahan yang dikelola oleh masyarakat sekitar dan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) dari Toko Roti Virgin sebagai tanggung jawab sosial terhadap lingkungan. Perubahan fungsi Taman Parangkusumo menjadi taman aktif meningkatkan intensitas dan keberagaman aktivitas aktif maupun pasif di area taman yang berdampak pada lingkungan sekitar. Peningkatan aktivitas yang ada di Taman Parangkusumo menimbulkan isu permasalahan yang berkembang di masyarakat yang bermukim di sekitar taman Parangkusumo yaitu pada wilayah RW 2. Munculnya persepsi masyarakat tergantung pada respon yang diterima oleh masing-masing individu. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap aktivitas taman dan alasan terbentuknya persepsi masyarakat yang bermukim di sekitar taman. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dan wawancara yang dilakukan pada masyarakat di wilayah RW 2 Kelurahan Tlogosari Kulon dengan koresponden yang dipilih dengan teknik *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif rasionalistik dengan teknik analisis distribusi frekuensi. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa persepsi masyarakat menilai bahwa keberadaan taman Parangkusumo berdampak positif terhadap aspek ekonomi dan keindahan lingkungan, namun pada aspek sosial muncul persepsi negatif masyarakat yang tinggal di wilayah RW 2 karena menimbulkan ketidaknyamanan dan kebisingan di lingkungan sekitar taman.

Kata Kunci : Ruang Terbuka Hijau, Persepsi, Aktivitas

Abstract

Public open space is an important component in urban structures. The existence of open space for the public to the quality of the surrounding environment. Taman Parangkusumo or Taman Virgin is a residential park managed by the surrounding community and a CSR (Corporate Social Responsibility) program from Virgin Bakeries as a social responsibility to the environment. Changing the function of Parangkusumo Park to an active park increases the intensity and diversity of active activities both passively in the park area which increases in the surrounding environment. The increase in activities in Parangkusumo Park raises a growing problem in the communities that live around Parangkusumo Park in the RW 2. The emergence of community perception depends on the response received by each individual. Because this research discusses the public about park activities and the reasons for the formation of community perceptions that live around the park. Retrieval of data using a questionnaire and interview methods conducted on the community in the area of RW 2 Tlogosari Kulon Village with the correspondent selected by simple random sampling technique. This study uses quantitative descriptive methods with quantitative quantitativeistic analysis techniques with frequency distribution. Parangkusumo has a positive impact on economic aspects and the beauty of the environment, but on the social aspect comes negative perceptions of people who live in RW 2 because it causes discomfort and improvement in the environment around the park.

Keywords: Green Open Space, Perception, Activities